



SISTEM PERTANDINGAN OLAHRAGA PADA TIM PTM POLMAN JAYA, POLEWALI MANDAR

Oleh

Sulaeman¹, Wahyana Mujari W², Fahrizal³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

E-mail: ²wahyana.mujari@unm.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

Sistem Pertandingan,
Olahraga, Manajemen
pertandingan

Abstract: *Setiap pertandingan, baik yang berskala besar maupun kecil memerlukan pengelolaan yang baik. Kegiatan penyelenggaraan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta pelaporan. Penyelenggaraan pertandingan ialah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertandingan cabang-cabang olahraga. Pemberian pengetahuan penyelenggaraan pertandingan bertujuan agar pengurus perkumpulan olahraga mampu merencanakan, mengatur cara-cara pertandingan, mengadakan pencatatan-pencatatan hingga penyelenggaraan itu berjalan sukses. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam program penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen sistem pertandingan. Apa-apa yang diperlukan dalam membuat suatu pertandingan serta membuat suatu sistem pertandingan sesuai dengan yang dibutuhkan. Solusi yang dapat diberikan kepada mitra adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang manajemen sistem pertandingan. Dengan bertambahnya pengetahuan mitra tentang manajemen sistem pertandingan, maka diharapkan kedepannya mitra dapat mengaplikasikan manajemen sistem pertandingan dengan baik sehingga tentunya kualitas event atau pertandingan juga dapat semakin baik. Mitra yang merupakan para atlet PTM Polman Jaya merasakan secara langsung manfaat dari pelatihan yang diajarkan. Mitra merasa manajemen sistem pertandingan ini sangat perlu untuk diketahui oleh para penggiat olahraga, karena kegiatan pertandingan akan berjalan dengan lancar tentunya karena ada manajemen sistem pertandingan yang baik.*

PENDAHULUAN

Setiap pertandingan atau perlombaan, baik yang berskala besar maupun kecil memerlukan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Kegiatan penyelenggaraan meliputi tahap



perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta pelaporan. Sesuai dengan ciri utama olahraga (terutama olahraga prestasi) yang mengutamakan prinsip pencapaian prestasi, penciptaan rekor, atau perolehan gelar juara, maka tujuan utama perlombaan atau pertandingan ialah menentukan siapa terunggul atau terbaik. Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pemanduan bakat, pengukuran hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk menilai kemajuan aspek yang lebih khas, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan, kemampuan fisik, atau aspek mental.

Penyelenggaraan pertandingan melibatkan sejumlah faktor yang cukup rumit. Oleh karena itu dibutuhkan pengorganisasian kegiatan yang didukung oleh tenaga pelaksana yang terampil. Suatu pertandingan akan berjalan dengan baik bila memiliki perencanaan yang baik. Perencanaan ini dibicarakan terlebih dahulu dengan seluruh petugas yang akan bekerja sama menengani suatu pertandingan. Perencanaan itu diawali dengan susunan panitia sesuai dengan acara penyelenggaraan. Penyelenggaraan pertandingan ialah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga. Pemberian pengetahuan penyelenggaraan pertandingan ini bertujuan agar para pengurus perkumpulan olahraga mampu merencanakan, mengatur cara-cara pertandingan, mengadakan pencatatan-pencatatan hingga penyelenggaraan itu berjalan lancar dan tertib.

Penyelenggaraan pertandingan umumnya dipimpin oleh pemimpin pertandingan atau lazim juga disebut ketua teknik pertandingan. Setelah tujuan penyelenggaraan pertandingan ditentukan, maka langkah-langkah pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan (Ishak, 2015). Dalam suatu penyelenggaraan pertandingan, disamping faktor manajemen dan organisasi, juga dibutuhkan adanya suatu tata cara yang sanggup mengatur pertandingan atau perlombaan. Untuk memilih sistem pertandingan kita harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: waktu pertandingan, biaya pertandingan, jumlah akseptor dan penyediaan saran-prasarana. Pada kegiatan atau perlombaan olahraga, dikenal sistem-sistem pertandingan yaitu yang sanggup memperlancar jalannya pertandingan atau perlombaan sehingga mendapatkan pemenangnya. Permasalahan yang dihadapi mitra dalam program penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah mitra kurang mengetahui tentang manajemen sistem pertandingan. Apa-apa yang diperlukan dalam membuat suatu event atau turnemen serta membuat suatu sistem pertandingan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Solusi yang dapat diberikan kepada mitra adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang manajemen sistem pertandingan. Dengan bertambahnya pengetahuan mitra tentang manajemen sistem pertandingan, maka diharapkan kedepannya mitra dapat mengaplikasikan manajemen sistem pertandingan dengan baik sehingga tentunya kualitas event atau pertandingan juga dapat semakin baik.

Berdasarkan rencana tersebut, adapun hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra mampu untuk membuat sistem pertandingan yang sistematis dan efisien.
2. Mitra mampu menyusun urutan pertandingan yang adil dan teratur bagi peserta pertandingan.
3. Mitra mampu menyusun jadwal pertandingan yang sistematis dan transparan agar memberikan kesan profesional dalam setiap kegiatan pertandingan.



METODE

Sebelum ke lokasi pengabdian tentunya perlu menyiapkan segala hal yang akan mendukung kelancaran kegiatan di dalamnya. Beberapa hal yang diperlukan adalah mempersiapkan ruangan yang akan digunakan di lokasi seperti, LCD, File manajemen sistem pertandingan, alat tulis menulis, alat pendukung praktek lapangan. Pendekatan yang diberikan pada pelatihan ini terdiri dari 2 metode pelaksanaan. Pendekatan pertama adalah penyajian materi mengenai manajemen sistem pertandingan.

Metode pendekatan yang kedua adalah praktek pembuatan sistem pertandingan. Pada tahap ke dua ini, akan dilaksanakan praktek langsung dimana peserta akan diberikan kasus yang biasa terjadi dalam membuat suatu event, menentukan sistem pertandingan, membuat jadwal, serta membahasnya secara langsung melalui praktek. Partisipasi mitra tentunya sangat dibutuhkan dalam pelatihan ini. Keaktifan bertanya dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dari mitra yang terlibat. Karena hasil yang didapatkan akan lebih optimal jika peserta mengaitkan manajemen sistem pertandingan dengan kejadian yang pernah mereka alami.

Adapun garis besar yang dari Materi manajemen sistem pertandingan yang akan diberikan adalah sebagai berikut (Sulaeman & Rahman, 2021):

1. Pengertian sistem gugur tunggal, membuat bagan, menentukan urutan pertandingan serta membuat jadwal pertandingan sistem gugur tunggal.
2. Pengertian sistem kompetisi, membuat rencana, menentukan urutan pertandingan serta membuat jadwal pertandingan sistem kombinasi.
3. Pengertian sistem gugur kombinasi, membuat rencana, menentukan urutan pertandingan serta membuat jadwal pertandingan sistem gugur kombinasi.

HASIL

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Juni 2022 pada pukul 09.00 sampai pada pukul 16.00. Adapun lokasi pelaksanaan PKM berlokasi di Aula SMA 2 Polewali, Kota Polewali, Sulawesi Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian ini adalah Sound System, Laptop dan papan tulis. Metode yang digunakan pada pengabdian ini terdiri dari 2 yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi atau praktek. Metode ceramah dilakukan sebelum demonstrasi praktek.

Tujuan metode ceramah yaitu untuk menjelaskan mengenai apa itu manajemen sistem pertandingan, apa saja yang perlu dipahami tentang manajemen sistem pertandingan serta jenis-jenis sistem pertandingan. selain itu metode ceramah juga digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya dengan cara mewawancarai dan melihat penerapan dari pelatihan yang telah diikuti oleh peserta. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk menyajikan dan mengajarkan tentang bagaimana membuat sistem pertandingan serta jadwalnya. Dengan memberikan simulasi secara langsung dengan peserta diharapkan peserta bisa lebih paham dan lebih mengerti serta dapat dengan mandiri membuat sistem pertandingan. Sebagai mitra pada pengabdian kali ini adalah para atlet PTM Polman Jaya Kota Polewali. Adapaun kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Polewali, Kota Polewali Sulawesi Barat. Jumlah partisipan pada kegiatan pengabdian ini berjumlah sekitar 20 orang atlet.



Gambar 1. Suasana Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar, hal ini didukung oleh beberapa faktor seperti:

- a. Sarana dan prasarana yang lengkap sehingga materi yang disampaikan baik secara ceramah maupun praktek dapat berjalan dengan lancar.
- b. Partisipasi aktif dari para peserta sehingga membantu pemateri untuk memberikan materi dengan baik dan memberikan penjelasan lebih mendalam sesuai apa yang peserta kurang pahami.
- c. Dukungan dari masyarakat setempat sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar
- d. Adik-adik mahasiswa ikut membantu sehingga bisa mendampingi dan membimbing mitra yang sedang melaksanakan senam.

Dalam pelaksanaan pengabdian Manajemen Sistem Pertandingan yang tim kami lakukan ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini, namun bukan sesuatu yang memberikan dampak yang negatif terhadap pengabdian yang kami lakukan. Beberapa faktor penghambat yang kami hadapi pada pengabdian ini adalah:

- a. Mengingat kegiatan ini masih dalam kondisi pandemi covid 19, sehingga tidak banyak peserta yang bisa kami ajak dalam kegiatan ini.
- b. Keterbatasan waktu yang dimiliki peserta karena adanya kegiatan ataupun kesibukan lain sehingga pendalaman materi tidak tercapai.

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat manajemen sistem pertandingan yang telah dilakukan berlangsung dengan baik dan lancar. Mitra yang merupakan para atlet PTM Polman Jaya merasakan secara langsung manfaat dari pelatihan yang diajarkan. Hasil dari wawancara yang dilakukan, para mitra merasa manajemen sistem pertandingan ini sangat perlu untuk diketahui oleh para penggiat olahraga, karena kegiatan pertandingan /event olahraga akan berjalan dengan lancar tentunya karena ada manajemen sistem pertandingan yang baik didalamnya. Menurut mitra, manajemen sistem pertandingan ini sangat perlu untuk disosialisasikan lebih luas lagi terutama ke pelatih-pelatih, organisasi olahraga maupun komunitas olahraga yang sering melaksanakan event-event olahraga. Jika hal ini diaplikasikan tentunya bisa menjadi penghasilan tambahan sendiri bagi mitra dengan cara melaksanakan berbagai macam kegiatan olahraga yang terstruktur dan berkualitas. Dengan mengetahui manajemen sistem pertandingan ini, para atlet lebih terbuka wawasan mereka tentang pertandingan yang akan mereka hadapi kedepannya. Mereka mengatakan dengan mengetahui sistem pertandingan, mereka dapat memprediksi lawan yang akan dihadapi selanjutnya sehingga para atlet dapat berdiskusi dengan pelatih mengenai strategi yang akan mereka terapkan pada pertandingan selanjutnya.



Hasil ini tentunya merupakan umpan balik yang positif bagi kami sebagai pelaksana pengabdian. Tentunya besar harapan kami agar pengabdian yang kami lakukan ini bisa diserap oleh masyarakat, diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dan tentunya disebarkan kepada masyarakat yang lain sehingga lebih banyak lagi kelompok masyarakat terutama para penggiat olahraga yang mampu untuk mengadakan event-event pertandingan dengan kualitas yang jauh lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang kami peroleh setelah melakukan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Peserta cukup antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian Manajemen Sistem Pertandingan ini dan juga peserta menyadari bahwa manajemen sistem pertandingan sangat perlu dipahami terutama para penggiat olahraga yang rajin mengadakan event-event pertandingan olahraga.
2. Peserta mampu untuk menyusun sistem pertandingan sesuai dengan jenisnya sehingga kedepannya mereka bisa secara mandiri mengadakan event, membuat sistem pertandingan dan menyusun jadwal pertandingan.

Adapun saran yang bisa kami berikan dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah:

1. Setelah memahami tentang manajemen sistem pertandingan, diharapkan peserta mampu untuk memberikan ilmu yang didapatkan kepada pihak lain agar semakin banyak yang paham bagaimana sistem manajemen pertandingan sehingga semakin banyak pula event-event pertandingan olahraga yang berkualitas.
2. Agar lebih banyak lagi pihak-pihak yang mampu memberikan sosialisasi tentang manajemen pertandingan ini, terutama di level-level pertandingan tingkat anak-anak. Agar para anak-anak sedari dini mengikuti dan merasakan bagaimana event pertandingan yang sifatnya profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Universitas negeri Makassar yang telah memberikan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini serta teman-teman sejawat yang juga ikut memberikan dukungan, saran demi terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ishak, M. (2015). *Organisasi dan Sistem Pertandingan* (J. Sukaraatmadja (ed.)). Refika Aditama.
- [2] Sulaeman, & Rahman, A. (2021). *Manajemen Sistem Pertandingan Olahraga*. Penerbit Yayasan Barcode.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN